



STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA KERAMBA BERBASIS MASYARAKAT DI PANTAI NELAYAN CANGGU

Ni Putu Sintia Dewi¹, Dewa Ketut Suryawan²

^{1,2)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

Email correspondence: sintiadewi65@yahoo.com

Abstract

This research is research on strategies for developing community-based cage tourism at Nelayan Beach, Canggu. This research aims to examine the development of the physical and non-physical potential of Canggu Village with the Tri Hita Karana philosophy, which can be managed sustainably by the local community in order to improve welfare. This research is qualitative research with a descriptive approach. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. The informants in this research were six people, consisting of 2 government officials, two fishermen representatives, and two representatives from youth organizations using a purposive sampling method. The research results show that Canggu Village has a work plan for monitoring adjustments and maintenance so that the Keramba Tourism Development Strategy becomes sustainable. The Work Plan is regulated in MUSDES (Village Conference). Through MUSDES, community participation is optimized. The implementation of tourism development has so far gone well, with the involvement of all aspects of society in accordance with the plans that were carried out.

Keywords: Keramba Tourism; Tourism Village; Tourism Development

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tentang strategi pengembangan wisata keramba berbasis masyarakat di Pantai Nelayan, Canggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan potensi fisik dan non fisik yang dimiliki Desa Canggu dengan falsafah Tri Hita Karana dan dapat dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal agar dapat meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang dimana terdiri dari 2 orang aparat pemerintah, 2 orang perwakilan nelayan dan 2 orang perwakilan dari karang taruna dengan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Desa Canggu memiliki Rencana kerja seperti monitoring penyesuaian dan pemeliharaan sehingga Strategi Pengembangan Wisata Keramba menjadi keberlanjutan. Rencana Kerja diatur dalam MUSDES (Musyawarah Desa). Melalui MUSDES dioptimalkan peran serta masyarakat. Pelaksanaan pengembangan wisata sejauh ini berlangsung dengan baik dengan keterlibatan semua aspek masyarakat sesuai dengan rencana yang dilakukan.

Kata Kunci: Wisata Keramba, Desa Wisata, Pembangunan Pariwisata

1. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Indonesia. Dikutip dari Antaranews, 2023 yang menyebutkan bahwa Provinsi Bali menjadi penyumbang devisa negara terbesar bagi Indonesia. Berbagai potensi pariwisata yang menarik bagi wisatawan dapat ditemukan di Provinsi Bali antara lain berupa berbagai warisan budaya, keindahan laut maupun pantai, keindahan panorama, matahari terbenam, keindahan bentang alam dengan keunikan flora serta faunanya, kehidupan masyarakat sehari-hari dan kehidupan sosial religius, serta berbagai atraksi wisata masyarakat setempat yang berbeda dengan daerah-daerah lain di Indonesia.

Sebagaimana yang dikutip dari data BPS Provinsi Bali, 2023 menyebutkan bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Provinsi Bali pada bulan Desember 2023 tercatat sebanyak 481.646 kunjungan, naik 19,47% dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat sebanyak 403.154. Namun, pada bulan Januari tahun 2024 pariwisata di Provinsi Bali mengalami penurunan sebesar 12,79% tercatat sebanyak 420.037 kunjungan (BPS Provinsi Bali, 2024). Hal ini tentu akan berdampak pada kegiatan perekonomian masyarakat di Provinsi Bali. Dampak positif yang dapat dirasakan yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat di Provinsi Bali, namun disamping itu ada dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat yaitu alih fungsi lahan semakin intensif, berkurangnya rasa gotong-royong masyarakat, kemacetan serta kriminalitas. Maka dari itu, penting untuk mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan berbasis kerakyatan, pelestarian seni budaya dan pembangunan pariwisata.

Desa Cangu merupakan salah satu Desa Wisata yang terkenal dengan keindahan pantainya, diantaranya Pantai Batu Bolong, Pantai Berawa dan Pantai Nelayan. Adapun pantai yang masih tertinggal dan dirasa perlu untuk mengadakan suatu pengembangan wisata yaitu Pantai Nelayan. Kunjungan di Pantai Nelayan, masih relatif sepi walaupun Pantai Nelayan memiliki ekowisata keramba sebagai daya tarik rekreasi berbasis masyarakat. Untuk meningkatkan daya tarik wisata di Pantai Nelayan diperlukan adanya strategi pengembangan wisata keramba. Hal ini sangat berguna untuk mempertahankan adat budaya setempat dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

Dari latar belakang tersebutlah muncul rumusan masalah Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Keramba di Pantai Nelayan Cangu. Secara umum penelitian ini bertujuan mengkaji pengembangan potensi fisik dan non fisik yang dimiliki Desa Cangu dengan falsafah Tri Hita Karana dan dapat dikelola secara berkelanjutan oleh masyarakat lokal agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata berkelanjutan

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dilaksanakan bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Narbuko & Achmadi (2012) dalam (Putra, 2022) bahwa pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kenyataan dari keadaan yang diteliti, deskriptif berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data, penyajian data, dan menganalisis data. Penelitian ini fokus menggambarkan bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Keramba Berbasis Masyarakat di Desa Cangu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara, Studi Pustaka dan Dokumentasi. Dengan jumlah informan yang terdiri dari enam informan yaitu Sekretaris Desa Cangu, Kelian Banjar Cangu, Perwakilan Nelayan dan Perwakilan Karang Taruna. Teknik analisis data digunakan dari model Miles, Huberman dan Saldana, 2014 yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, kesimpulan/verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

Wisata Keramba di Pantai Nelayan, Cangu

Desa Cangu sebagai salah satu destinasi wisata favorit di Pulau Bali memiliki keunikan atau ciri khas yaitu dengan nelayan yang masih tradisional. Tradisional ini masih menggunakan keramba sebagai media dalam mencari ikan atau jaring yang masih sederhana. Hal ini menjadi suatu nilai positif dalam pengembangan pariwisata serta dapat dijadikan pembangunan di bidang pariwisata dalam upaya mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata dengan menonjolkan keunikan dan kehasan budaya dengan proses yang sistematis dan rasional sehingga bisa mengalokasikan

Wisata keramba berbasis masyarakat adalah konsep pengembangan yang lebih membuka ruang untuk masyarakat (kelompok nelayan) agar dapat terlibat langsung dalam proses pengembangan sehingga pengembangan dapat mengacu dengan kebutuhan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada demi peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satunya Wisata Keramba yang ada di Provinsi Bali yaitu di Pantai Nelayan, Cangu. Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di perairan baik itu tawar maupun laut.

Desa Cangu merupakan daerah pesisir yang terkenal akan tujuan wisata seperti *coffeeshop* maupun villa-villa. Namun, masih terdapat sekelompok masyarakat yang sehari-hari menangkap ikan di laut. Sekelompok masyarakat pencari ikan tergabung dalam kelompok yaitu “Kelompok Nelayan Merta Segara” yang terletak di Pantai Nelayan atau yang dulu sering disebut Pantai Cangu Tua. Jumlah anggota kelompok ini sebanyak 85 orang tapi tidak seluruhnya aktif mencari ikan setiap hari.

Strategi Pengembangan Wisata Keramba di Pantai Nelayan, Cangu

Strategi adalah suatu dasar dan pedoman untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Tjiptono (2011), menjelaskan Strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu dari perspektif apa yang satu organisasi ingin lakukan dan dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan. Setiap proses strategi mewujudkan pendekatan untuk mengambil keputusan, hal yang dimaksud adalah pendekatan yang logis, sistematis dan objektif untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang, hal tersebut membuat para penyusun strategi tidak dapat hanya menggunakan instuisi atau perasaan saja dalam memilih beberapa alternatif tindakan.

Adapun aspek yang digunakan untuk menganalisis strategi pengembangan Wisata Keramba di Pantai Nelayan, Cangu yaitu aspek kebijakan, kelembagaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan dengan melakukan wawancara dengan informan yang mengetahui strategi pengembangan wisata keramba yang ada di Desa Cangu. Berikut uraian dari masing-masing aspek dalam strategi pengembangan wisata keramba di Desa Cangu:

1. Aspek Kebijakan

Dalam pengembangan wisata keramba, Kabupaten Badung mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Daerah yaitu Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya-Ikan Kecil. Hal ini menjadi acuan Pemerintah Desa Cangu untuk mengembangkan wisata keramba disamping hal tersebut, visi Kabupaten Badung yang berbunyi “Melanjutkan Kebahagiaan Masyarakat Badung Melalui Pembangunan Berlandaskan Tri Hita Karana”. Pengembangan wisata keramba secara tertulis belum ada di Desa Cangu, hanya saja dalam pelaksanaannya tetap pada visi misi yang telah ada. Pemerintah Desa Cangu juga terus mengupayakan untuk terwujudnya desa wisata berbasis masyarakat.

2. Kelembagaan

Pemerintah Desa Canggu dalam mengembangkan wisata keramba di Pantai Nelayan bersinergi dengan kelompok masyarakat nelayan “Kelompok Nelayan Merta Segara” dan juga dengan Karang Taruna yaitu sebagai perwakilan generasi muda untuk membantu mewujudkan pengembangan wisata keramba agar nantinya banyak generasi muda khususnya di Desa Canggu bisa meneruskan wisata keramba yang telah berjalan sampai sejauh ini. Aparat desa juga memberikan bantuan berupa bubu dan boat untuk pengembangan wisata keramba tersebut.

3. Perencanaan

Perencanaan pengembangan wisata keramba di Desa Canggu dimulai dari mengadakan MUSDES (Musyawarah Desa). Dengan adanya MUSDES, Pemerintah Desa Canggu dapat mengoptimalkan peran serta dan aspirasi dari masyarakat. Adapun Rencana Kerja di Desa Canggu disesuaikan dengan anggaran yang ada, Pemerintah Desa membantu dana terhadap pemeliharaan wisata keramba. Pemerintah Desa sudah sempat membahas agar ditahun berikutnya akan dianggarkan di APBDes dan anggaran desa untuk nelayan agar bisa membangun keramba menjadi lebih menarik dan cantik sehingga bisa meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Nelayan.

4. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengembangan wisata keramba, Pemerintahan Desa sebagai pembuat kebijakan khususnya dalam penyusunan visi misi Desa Canggu. Pemerintah Desa juga ikut serta secara langsung dalam memberikan bantuan bubu dan boat untuk para nelayan. Pemerintah Desa Canggu juga rutin melakukan monitoring dan pemeliharaan terhadap pelaksanaan wisata keramba. Masyarakat yang sebagai nelayan bergabung kedalam kelompok nelayan yaitu “Kelompok Nelayan Merta Segara”. Pemerintah Desa Canggu bekerjasama dengan kelompok masyarakat dan juga Karang Taruna untuk mengembangkan wisata keramba. Karang Taruna dimaksudkan untuk membantu mempromosikan wisata keramba dan untuk meneruskan kembali wisata keramba di kalangan generasi muda.

Pelaksanaan pengembangan wisata keramba di Pantai Nelayan sejauh ini telah berjalan sesuai dengan rencana dengan keterlibatan semua aspek masyarakat. Namun masih banyak hal yang perlu diusahakan kembali seperti mempertahankan, meningkatkan jumlah wisatawan dan menjaga kualitas hasil tangkapan. Usaha selanjutnya yang menjadi gambaran yaitu mempertahankan dan melibatkan banyak aspek masyarakat bersama-sama mengembangkan wisata ini.

5. Pengembangan

Pengembangan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Canggu dan masyarakat Desa Canggu saat ini yaitu mempertahankan wisata keramba dengan mengedukasi para nelayan untuk menjaga dan menghias kerambanya. Edukasi ini dimaksudkan agar keramba dapat bernilai tinggi sehingga nantinya hal ini bisa meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Nelayan untuk berkunjung. Edukasi ini juga dibantu oleh Karang Taruna dengan mengenalkan teknologi ramah lingkungan dalam wisata keramba. Pemerintah Desa Canggu terus berupaya untuk memberikan dana dalam pembelian bibit lobster, bibit ikan dan fasilitas lainnya.

Strategi yang dilakukan Desa Canggu menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini dalam artian terdapat sasaran yang dituju yaitu wisatawan sebagai pelaku pariwisata dan terdapat pelaku yang melaksanakan strategi tersebut yaitu aparat Desa Canggu serta nelayan beserta seluruh aspek masyarakat. Dalam mewujudkan wisata keramba visi misi tetap ada dan didukung juga oleh aparat desa walau tidak tercantum secara langsung, hal ini juga didukung oleh generasi muda yaitu karang taruna Desa Canggu. Karang Taruna

turut aktifberpartisipasi di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Desa kepada pengembangan wisata, generasi muda juga membantu dalam mewujudkan dan memajukan wisata keramba ini.

Dari sudut pandang para nelayan bahwa nelayan sendiri memiliki suatu kelompok Nelayan yaitu “Kelompok nelayan Merta Segara”. Kelompok nelayan ini akan menjadi dasar pengembangan wisata keramba dan menjadi wadah aspirasi nelayan dalam menjalankan mata pencahariaannya. Untuk pengelolaannya pun dilakukan dengan bersama dengan bantuan aparat desa. Jadi indikator aspek kelembagaan dalam hal ini tercapai dengan baik dimanalembaga yang sudah terbentuk yaitu kelompok nelayan merasa terbantu dan saling bersinergi dengan aparat desa.

Dalam hasil perencanaan Desa Cangggu memiliki Rencana kerja seperti monitoring penyesuaian dan pemeliharaan sehingga Strategi Pengembangan WisataKeramba menjadi keberlanjutan. Rencana Kerja diatur dalam MUSDES (Musyawarah Desa), Melalui MUSDES kita optimalkan peran serta masyarakatdalam kegiatan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat Desa Cangggu. Indikator perencanaan strategi pengembangan wisata keramba berjalandengan persepsi yang sama antara aparat desa dengan nelayan maupun masyarakat. Setiap pihak memiliki keinginan yang sama dalam mewujudkan wisata ini sehinggadiatur dalam rencana kerja yang jelas.

Pelaksanaan pengembangan wisata sejauh ini berlangsung dengan baik dengan keterlibatan semua aspek masyarakat. Untuk selanjutnya masih banyak yang perlu diusahakan misalnya mempertahankan, meningkatkan jumlah wisatawan dan menjaga kualitas hasil tangkapa tetapi kembali lagi proses masihberjalan masih banyak yang harus dievaluasi dan diperbaiki sehingga wisata ini berkembang dengan baik seterusnya. Karang Taruna sebagai generasi muda juga membantu pelaksanaannya sehingga hambatan tidak terlalu terasa banyak orang yang dilibatkan untuk mengusahakan wisata ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan dalam strategi pengembangan desa wisata ini berjalan dengan baik, setiap aspek mengusahakan dan mengupayakan agar terwujudkan wisata keramba yang berbasis masyarakat. Usaha terus dilakukan sehingga dapat mewujudkan sesuai dengan rencana yang diharapkan.

4. Simpulan

Strategi pengembangan wisata keramba berbasis masyaarakat di Pantai Nelayan Cangggu dari aspek kebijakan dimana dalam mewujudkan Wisata Keramba terdapat visi misi yang sama antara Aparat Desa dan Nelayan untuk memajukan wisata keramba. Karang Taruna turut aktif berpartisipasi di setiap kegiatan yang dilakukan oleh Desa terhadap pengembangan wisata. Namun, secara kebijakan tertulis belum adanya kebijakanatau aturan pasti yang memuat strategi Wisata Keramba ini. Visi Misi yang dilakukan belum dalam wujud tertulis hanya sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan. Selanjutnya, kelembagaan dalam mewujudkan Wisata Keramba erdapat pada kelompok nelayan “Kelompok Nelayan Merta Segara” dimana bersinergi dengan menyampaikan aspirasinya sehingga aspirasi. Aspirasi ini ditampung oleh aparat desa sehingga indikator tercapai dengan baik dimana lembaga yang sudah terbentuk yaitu kelompok nelayan merasa terbantu dan saling bersinergi dengan aparat desa.

Selain itu, dalam perencanaan Desa Cangggu memiliki Rencana kerja seperti monitoring penyesuaian dan pemeliharaan sehingga Strategi Pengembangan Wisata Keramba menjadi keberlanjutan. Rencana Kerja diatur dalam MUSDES (Musyawarah Desa), Melalui MUSDES kita optimalkan peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan demi kesejahteraan masyarakat Desa Cangggu. Kemudian pelaksanaan pengembangan wisata sejauh ini berlangsung dengan baikdengan keterlibatan semua aspek masyarakat sesuai dengan rencana yang dilakukan. Wujud nyata juga

dirasakan langsung oleh nelayan sehingga pelaksanaan dalam strategi pengembangan desa wisata ini berjalan dengan baik, setiap aspek mengusahakan dan mengupayakan agar terwujudkan wisata keramba

Daftar Pustaka

- Amirin, T. (2011). *Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus. Slovin*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung. 2015. *Buku Tahunan Statistik Kunjungan Wisatawan Kabupaten Belitung Tahun 2015: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Belitung*.
- Fandy, Tjiptono. (2011). *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Edisi. 2. Yogyakarta: Andi
- Menurut Borg dan Gall (dalam Setyosari, 2013: 227)
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdul kadir, 2010).
- Hermawan, H. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata, Keselamatan, Dan Sarana Wisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan*. Program Studi Magister Manajemen. Univeristas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum. 2017. *Peraturan Bupati Nomor 86 Tahun 2016 Tentang Uraian Tugas Kecamatan dan Kelurahan*. Diperoleh tanggal 25 November 2021.
- Karta, N. L. P. Agustini, & Suarhana, I. K. P. 2014. *Strategi Komunikasi Pemasaran Ekowisata pada Destinasi Wisata Dolphin Hunting Lovina*. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8 (1), 45–51.
- Lasabuda, R. 2013. *Pembangunan Wilayah Pesisir Dan Lautan Dalam Perspektif Negara Kepulauan Republik Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Nurdin, Ismail and Hartati, Sri (2019) *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Surabaya Gede, Pitana dan I Ketut Surya Diarta I. 2009. *Pengantar Ilmu. Pariwisata*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Putra, I.P.A.P. (2022) *'Efektivitas Program Kali Bersih (PROKASIH) di Tukad Bindu Kelurahan Kesiman Kota Denpasar'*, *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 2(1), pp. 13–20. Available at: <https://doi.org/10.22225/jcpa.2.1.4969.13-20>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Setiawan, R. I. 2016. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah berkembang*. 1, 23–35.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nizar, M. 2011. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indoensia*. Program Pasca sarjana. Universitas Indonesia Depok.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. Standar Sains Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Zulkarnain, A. 2013. *Universitas Indonesia Strategi Dan Kebijakan Pengembangan Pariwisata*. Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik. Universitas Indonesia
- Peraturan Daerah yaitu Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Pembudidaya-Ikan Kecil
- Wiguna, Dewa Ketut Sudiarta. 2023. *Saatnya Bali Wujudkan Pariwisata Berkualitas*. <https://www.antaraneews.com/berita/3529380/saatnya-bali-wujudkan-pariwisata-berkualitas>. Diakses pada 10 September 2023, Pukul 12.10 Wita.